BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dikemukan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa :

1. Prosedur pembuatan Sistem Pelaporan dan Monitoring Keuangan (SPMK) di PT. AGRONESIA sudah sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Di PT. AGRONESIA terjadi semua transaksi, kecuali transaksi penjualan yang hanya dilakukan Divisi Industri Karet, Divisi Industri Makanan dan Minuman (BMC) dan Divisi Industri Es. Dikarenakan PT. AGRONESIA merupakan pusat dari beberapa Divisi.
3. Di PT. AGRONESIA ada beberapa bagian yang terlibat dalam proses pembuatan Sistem Pelaporan dan Monitoring Keuangan (SPMK), antara lain :
    a) Bendahara
    b) Bagian Anggaran Verifikasi
    c) Bagian Akuntansi

4.2 SARAN-SARAN

Kegiatan Kerja Praktek yang penulis lakukan di Bagian Keuangan PT. AGRONESIA Bandung, dapat memberikan pengalaman bagi penulis khususnya.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan, diantaranya :

1. Perlu adanya suatu jaringan untuk memudahkan dan mempercepat pencarian data yang dibutuhkan dari bagian lain di Perusahaan, khususnya dengan bagian yang terkait dengan prosedur pelaksanaan SPMK (Sistem Pelaporan dan Monitoring Keuangan). Serta dibutuhkannya *back up* data penting Keuangan.
2. Diperlukannya suatu software khusus yang untuk mengatasi apabila terjadi kesalahan dalam menjurnal transaksi, sehinggga proses memperbaiki kesalahan tersebut (Roll Back) tidak membutuhkan waktu yang lama.